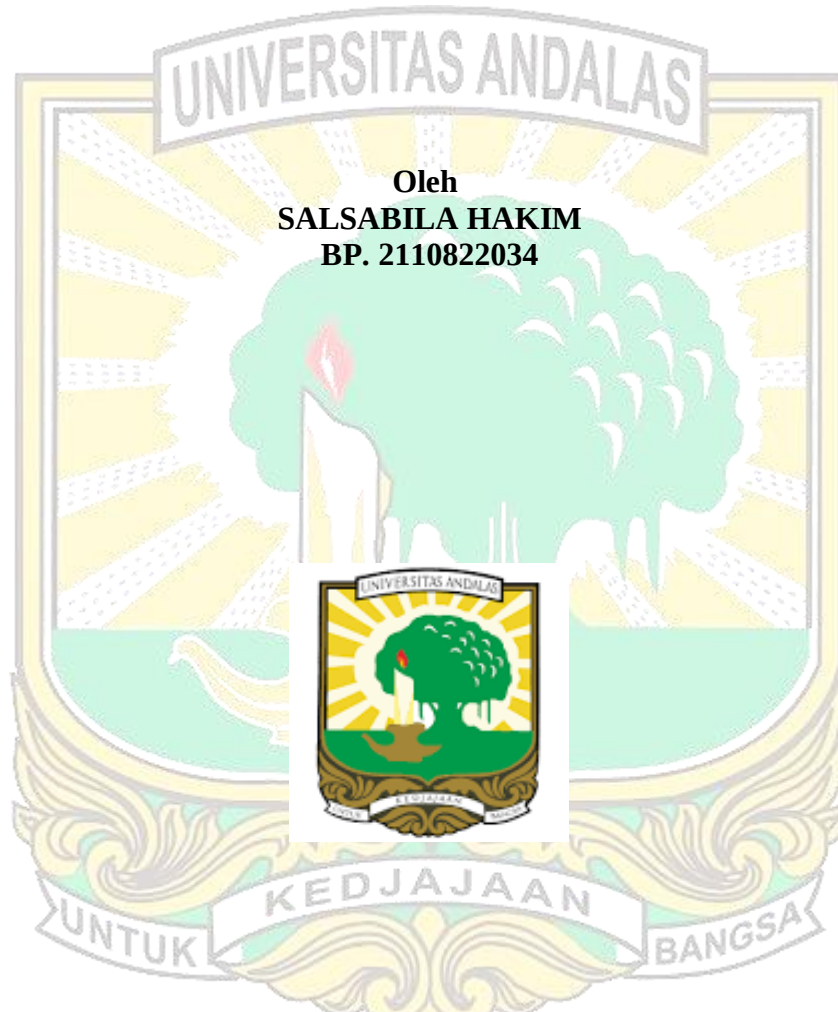


STUDI ETNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA URBAN PEKANBARU

SKRIPSI



Oleh
SALSABILA HAKIM
BP. 2110822034

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

STUDI ETNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA URBAN PEKANBARU

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai gelar Sarjana Antropologi
pada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Universitas Andalas**

**Oleh
SALSABILA HAKIM
BP. 2110822034**



Pembimbing:

- 1. Prof.Dr.rer.soz Nursyirwan Effendi**
- 2. Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si**

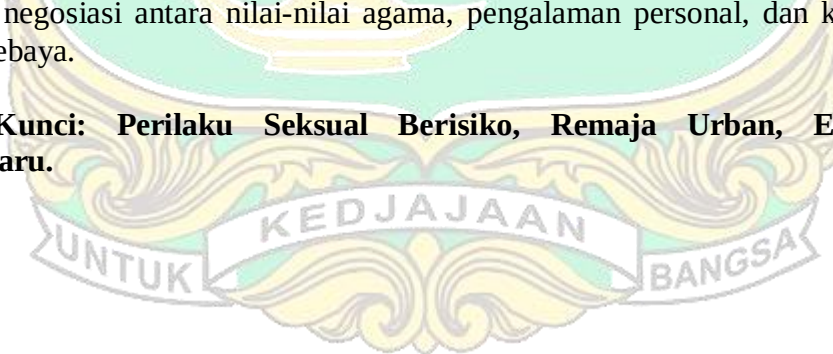
**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

INTISARI

Salsabila Hakim, Bp. 2110822034. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas. Skripsi Ini Berjudul STUDI ETNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL BERISIKO REMAJA URBAN PEKANBARU

Meningkatnya tren perilaku seksual berisiko di kalangan remaja, khususnya di wilayah perkotaan seperti Pekanbaru yang mengalami transisi sosial budaya pesat, menjadi latar belakang utama penelitian ini. Remaja urban dihadapkan pada kompleksitas pengaruh globalisasi digital, tekanan teman sebaya (*peer group*), dan keterbatasan komunikasi mengenai seksualitas di lingkungan keluarga, yang berpotensi meningkatkan keterlibatan dalam tindakan berisiko. Permasalahan penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan utama: (1) Bagaimana gambaran perilaku seksual berisiko yang terjadi pada remaja urban di Kota Pekanbaru? dan (2) Faktor-faktor sosial budaya apa saja yang memengaruhinya?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi untuk memahami fenomena secara mendalam dari sudut pandang remaja itu sendiri. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan informan kunci remaja berusia 14-18 tahun di Kecamatan Binawidya, Pekanbaru, dan dianalisis menggunakan kerangka teori performativitas gender. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perilaku seksual berisiko termanifestasi dalam berbagai bentuk, mulai dari aktivitas fisik intim dalam pacaran, konsumsi pornografi, kekerasan digital, hingga kehamilan di luar nikah dan viktimisasi seksual. Perilaku ini tidak terjadi secara acak, melainkan dipengaruhi secara signifikan oleh faktor kerapuhan struktur keluarga, kuatnya peran *peer group* sebagai pembentuk norma, dan dinamika lingkungan urban yang menyediakan anonimitas. Remaja secara aktif mengkonstruksi makna "risiko" dan "kewajaran" melalui negosiasi antara nilai-nilai agama, pengalaman personal, dan konsensus teman sebaya.

Kata Kunci: Perilaku Seksual Berisiko, Remaja Urban, Etnografi, Pekanbaru.



ABSTRACT

Salsabila Hakim, Bp. 2110822034. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. This thesis is entitled Andira ETHNOGRAPHIC STUDY OF RISKY SEXUAL BEHAVIOR AMONG URBAN ADOLESCENTS IN PEKANBARU.

The increasing trend of risky sexual behavior among adolescents, particularly in urban areas like Pekanbaru undergoing rapid socio-cultural transition, forms the primary background of this research. Urban adolescents face the complexities of digital globalization's influence, *peer group* pressure, and limited communication regarding sexuality within the family environment, which potentially increases engagement in risky actions. The research problem focuses on two main questions: (1) What is the landscape of risky sexual behavior occurring among urban adolescents in Pekanbaru City? and (2) What are the socio-cultural factors that influence it?. This study employs a qualitative method with an ethnographic approach to deeply understand the phenomenon from the adolescents' own perspective. Data were collected through participant observation and in-depth interviews with key adolescent informants aged 14-18 in Binawidya District, Pekanbaru, and analyzed using the theoretical framework of gender performativity. The research findings indicate that risky sexual behavior manifests in various forms, ranging from intimate physical activity in dating relationships, pornography consumption, and digital violence, to unintended pregnancy and sexual victimization. This behavior does not occur randomly but is significantly influenced by the fragility of family structures, the powerful role of *peer groups* as norm-setters, and the dynamics of the urban environment that provide anonymity. Adolescents actively construct the meaning of 'risk' and 'normalcy' through negotiations between religious values, personal experiences, and peer consensus.

Keywords: Risky Sexual Behavior, Urban Adolescents, Ethnography, , Pekanbaru.